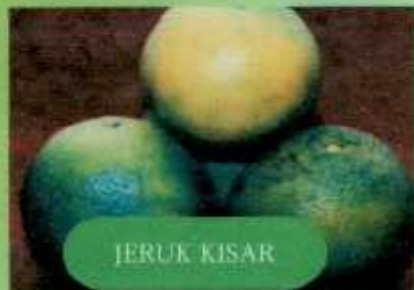


PENGENALAN BEBERAPA

PLASMA NUTFAH BUAH - BUAHAN MALUKU



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI
PERTANIAN (BPTP) MALUKU
TAHUN : 2005

**PENGENALAN
Beberapa
Plasma Nutfah
Buah – Buahan Maluku**

(Durian Soya, Jeruk Kisar, Pisang Tongka Langit)

OLEH :

*IR. FLORENTINA WATKAAT.
IR. RIZAL LATUCONSINA.*



**BALAI PENGKAJIAN DAN TEKNOLOGI PERTANIAN
(BPTP) MALUKU
THN : 2005.**

KATA PENGANTAR

Beberapa plasma nutfah buah – buahan Maluku merupakan komoditas unggulan, sumber vitamin dan karbohidrat tinggi. Sebagai sumber plasma nutfah buah – buahan asli daerah ini harus dipelihara dan dijaga bahkan dikembangkan dan dilestarikan agar komoditi ini tidak musnah bahkan sampai hilang.

Untuk mendukung kegiatan pengembangan dan perlindungan plasma nutfah Maluku khususnya buah – buahan, perlu dilakukan konservasi dan rejuvinasi (peremajaan) sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah oleh karena itu penulisan brosur ini dengan judul "Pengenalan beberapa plasma nutfah buah – buahan, Maluku" sebagai informasi dan bahan acuan bagi pembaca, petugas lapangan dan petani. Kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Bidang Peningkatan Agroindustri dan Pengembangan Hortikultura (PAPII) Provinsi Maluku dan Balai Penanganan dan Sertifikasi Benih (BPSP) Maluku yang telah membantu terselesainya penulisan brosur ini.

Akhirnya semoga penulisan ini bermanfaat.

Ambon, 25 September 2005

Kepala Balai

Drs. Sjahrul Bustaman, MS.c

NIP. 080 035 841

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i.
DAFTAR ISI	ii.
I. PENDAHULUAN	1.
II. KOMODITAS PLASMA NUTFAH MALUKU	1.
1. DURUAN SOYA	2.
A. Daerah Asal	2.
B. Jastifikasi	3.
C. Diskripsi	3.
D. Syarat Tumbuh	4.
E. Pembibitan	4.
F. Penanaman	5.
G. Pemeliharaan	5.
H. Panen	5.
2. JERUK KISAR	6.
A. Latar belakang	6.
B. Jenis Komersial	6.
C. Diskripsi	8.
D. Syarat Tumbuh	9.
E. Pembibitan	9.
F. Penanaman	9.
G. Pemeliharaan	10.
H. Panen	10.
3. PISANG TONGKA LANGIT	10.
A. Latar belakang	10.
B. Spesifikasi	12.
C. Daerah Penyebaran	12.
D. Keadaan Tanah dan Iklim	12.
E. Teknik Budidaya	13.
F. Produksi dan Pemasaran	13.
DAFTAR PUSTAKA	15.

BAB. I. PENDAHULUAN.

Propinsi Maluku kaya akan Sumber hayati yang selama ini cukup dikenal secara nasional maupun Internasional. Plasma nutfah merupakan bagian dari sumber daya hayati yang dimanfaatkan dalam rekayasa pencitaan bibit unggul. Oleh karena itu perlu dikelola dengan baik agar dapat berguna bagi kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat baik pada tingkat lokal, nasional maupun global. Plasma nutfah Maluku khusus tanaman buah-buahan belum mendapat perhatian serius untuk dikembangkan sebagai komoditi unggulan lokal berwawasan agribisnis.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku, melalui penulisan ini berusaha memperkenalkan komoditi spesifik wilayah Maluku sebagai sumber plasma nutfah. Pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian Propinsi Maluku Sub Bidang Pengembangan Agribisnis dan Peningkatan Hortikultura (PAPH) yang telah mengupayakan mengumpulkan plasma nutfah buah-buahan Maluku berupa anakan yang terdiri dari : Durian Soya, Salak Soya, Salak Riring, Lacing, Pisang Tongkat Langit, Buah Namu-Namu, Jeruk Kisar, Gandaria dan Pala banda. Bahan plasma nutfah berupa anakan tersebut telah dikirim dan ditanam dikebun percontohan plasma nutfah di Malang.

Keikutsertaannya Pemerintah Daerah maluku ini merupakan satu upaya dalam rangka pelestarian plasma nutfah, mengingat sampai saat ini belum ada kebun koleksi plasma nutfah di daerah ini.

II. KOMODITI PLASMA NUTFAH MALUKU

Sebagai komoditi spesifik unggulan lokal khususnya buah-buahan sangat membantu dalam pemenuhan gizi dan energi bagi masyarakat Maluku karena kaya akan vitamin dan bergizi tinggi.

Komoditi plasma nutfah buah-buahan di Maluku terdapat $\pm 9 - 12$ jenis, namun yang dikenalkan hanya 3 (tiga) jenis yaitu :

1. DURIAN SOYA (*Durio zibethinus murr*),

Banyak orang sangat tergiur dan langsung menelan liurnya, ini karena rasanya spesifik yaitu enak dan lezat. Bila yang mencobanya pasti senang dan terkesan lalu berkesimpulan kalau buah ini terlezat dan pantas dijuluki *King of the fruit*.

A. Daerah Asal.

Di Maluku, terdapat $\pm$ 13 jenis yang asalnya dari berbagai wilayah di kota Ambon, antara lain : Soya, Hatalae, Naku, Kilang, Tuni, Ema, Hutumuri, Hukurila, Toisapu, Kusu-Kusu, Hatu, Wai, adapula yang berasal dari luar Pulau Ambon yaitu Pulau Saparua, Nusalaut juga dari Seram dan Buru.

Wilayah kota Ambon disebut sebagai tempat penghasil durian, salah satu wilayah atau tempat penghasil durian yang terkenal adalah Desa Soya. Penampilan buah durian dari Desa Soya memiliki rasa aroma dan nikmatnya, sehingga dikenal dengan nama **Durian Soya** (*Durio zibethinus murr*). Jenis ini merupakan jenis komersial yang sangat diminati masyarakat sehingga menjadi komoditi unggulan daerah.



Foto :F.W. 05

Sumber : Sub Din PAPH Diperta Promal.

Gambar : 1. Jenis Durian Soya (*Durio zibethinus murr*) Penampilan Spesifik buah dan daging buah Durian Soya

B. Jastifikasi

Berdasarkan asal tanaman Durian Soya berada didaerah pegunungan Desa Soya wilayah Kecamatan Sirimau, Kota Ambon Propinsi Maluku. Disebut Durian Soya karena nama daerahnya Desa Soya, dan hal ini, berdasarkan SK Meteri Pertanian No. 865/Kpts.TP.240/11/98 tanggal ; 4 November 1998, Varietas ini, telah direkomendasikan sebagai salah satu plasma nutfah Maluku dengan sebutan nana Durian Soya (Wardhana dkk, 1998) Balai Pengembangan Sertifikasi Benih (BPSB) Maluku.

C. Diskripsi

Durian Soya mencapai ketinggian rata-rata 20 – 50 m, bentuk tajuk rimbun berkerucut, warna batang kecoklatan lingkaran batang bulat $\pm 1,50$ m, warna bagian atas daun hijau tua, dan bagian bawah daun warna hijau coklat kemerahan, sedang bagian permukaan daun mengkilap, bertepian daun rata. Panjang daun ± 5 cm, lebar daun $\pm 4-5$ cm, mahkota bunga berwarna putih kekuningan dan berbentuk lonceng, jumlah tandan bunga 5 – 8 buah, berbentuk bulat telur, warna coklat kehijauan dan diameter buah ± 18 cm, bentuk piramida besar dan berduri jarang.

Buah yang besar (normal) rata-rata mencapai 1,50 - 2,00 kg, dengan tebal kulit buah 1,50 - 1,80 cm. Warna daging buah kuning, rasanya manis dan enak bahkan seperti rasa susu. Tekstur daging halus, tidak berserat dengan aroma daging menyengat. Produk buah per pohon per musim dapat 100 – 150 buah. Varietas ini sangat tahan terhadap hama dan penyakit, juga tahan dalam proses pengangkutan ke lokasi pemasarannya. Untuk jelas lihat Gambar. 2, tampilan jenis daging buah Durian Soya.



Sumber Foto.F.W.05

Gambar : 2. Jenis Daging Buah Durian Soya

D. Syarat Tumbuh

Pertumbuhan Durian di Maluku khususnya Ambon, banyak terdapat di Kecamatan Sirimau yaitu di Desa Soya, Hatalae, Naku, Kilang, Ema, Hukurila, Rutong, Leahary, Hutumury dan Desa Toisapu. Untuk wilayah Kecamatan Nusaniwe, terdapat di Dusun Kusu – kusu, Tuni, Siwang, Seri dan Mahia. Untuk Kecamatan Teluk Ambon Baguala, terdapat di Desa Hative Besar, Tawiri, Desa Hunut. Sedang didaerah seputar Pulau Ambon untuk Kecamatan Salahutu, terdapat di Desa Hatu dan Desa Wai.

Syarat tumbuh optimal terdapat pada ketinggian 400 – 600 meter dari permukaan laut, namun batas toleran tumbuh : 100 m.dpl. Daerah yang hujannya tidak terlalu banyak, tetap merata sepanjang tahun dapat disimpulkan sebagai tempat tumbuh yang baik, karena jenis ini suka pada lingkungan yang lembab. Apabila selama 3 (tiga) bulan hujan tidak turun pada saat musim berbunga atau berbuah, bunga dan buah akan gugur sehingga panen gagal.

E Pembibitan

Durian akan menghasilkan atau memproduksi pada umur $\pm$ 8-10 tahun setelah tanam. Untuk mempercepat produksinya durian, maka bibit ditanam secara vegetatif yaitu : disambung pucuk batang bawah. Bibit batang bawah, dapat berasal dari biji, sedangkan batang sambungnya

berasal dari tunas atau pucuk vegetatif. Bibit yang disambung dapat dipindahkan setelah berumur $\pm 3-4$ bulan.

F. Penanaman

Umumnya tanaman durian di Maluku khususnya Ambon, tumbuh secara alamiah, tidak ditanam atau ditanam sejak dulu (oleh para orang tua / leluhur) dan hingga saat ini belum dibudidayakan secara intensif, hal ini disebabkan karena :

1. Faktor lahan yang sempit.
2. Faktor Proses / Sistem Budidayanya yang belum mendapat perhatian.

Namun apabila dibudidayakan atau ditanam maka akan dianjurkan agar ;

- Lubang tanam : $0,8 \text{ m} \times 0,8 \text{ m} \times 0,8 \text{ m}$ dan
- Jarak tanam : $12 \text{ m} \times 12 \text{ m}$ atau $10 \text{ m} \times 10 \text{ m}$ atau $8 \text{ m} \times 8 \text{ m}$.

G. Pemeliharaan

Pemeliharaan durian hingga kini di Maluku khususnya Ambon masih terfokus pada sistem pembersihan lahan sekitar pohon durian yang disebut "Pameri". Pameri dilakukan pada saat durian berbunga atau berbuah. Tindakan pemeliharaan lainnya seperti pengairan atau naungan, penggunaan sarana produksi (bibit unggul, pupuk ataupun pestisida) dan proses pengikatan buah tidak dilakukan.

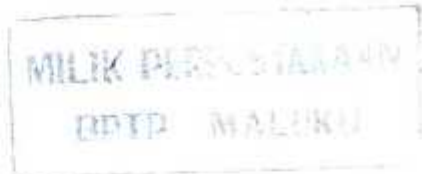
Varietas Durian Soya tinggi pohonnya $50 - 80 \text{ m}$ bahkan dapat mencapai 100 m , ketika akan dipanen tidak perlu dijolak atau dipanjat, cukup ditunggu (jaga durian = istilah Ambon) saat buahnya jatuh. Buah yang jatuh tidak akan pecah sekalipun pohonnya tinggi.

H. Panen

Panen buah durian Soya yaitu ketika buah, jatuh sendiri dari pohon. Buah durian yang jatuh dari pohon dapat langsung dipasarkan. Ciri buah yang matang yaitu :

1. Aroma buah sudah tercium tanpa dibelah
2. Duri buahnya melebar dan tumpul.
3. Pangsa buah jelas, ampak atau terlihat jelas pada sisi-sisinya.

2. JERUK KISAR. (*Citrus sp*)



A. Latar Belakang.

Buah jeruk banyak diminati masyarakat tanpa membedakan tingkatan umur. Jeruk segar hasil olahan merupakan sumber utama vitaminC, bernilai ekonomis dan bergizi tinggi, sehingga menguntungkan, bila diusahakan secara luas demi memenuhi kebutuhan keluarga, permintaan masyarakat dan pasar. Berbagai jeruk dapat disebutkan antara lain :

- Sitrus atau Sukade (*C. Medica.L*).
- Jeruk Bali (*Citrus grandis*).
- Jeruk Manis (*Citrus Sinensis Indonesia*)
- Jeruk Nipis (*Citrus reticulata*).

Khusus untuk jeruk kisar yang disebut sankist khas Maluku berasal dari dataran kepulauan Nouworu dan Lemola (Leti, Moa, Lakor), lebih khusus lagi terdapat di Pulau Kisar, desa Wonrely. *Citrus Sp* juga mempunyai jenis lain yang diusahakan di Tanimbar, khususnya di Larat Fordate dan sangat digemari masyarakat karena rasa dan aromanya yang khas tersebar dari kulit buahnya.

B. Jenis Komersial.

Plasmah nutfah jeruk yang berasal dari Desa Wonrely, Kabupaten MTB, Propinsi Maluku, merupakan jenis buah komersial atau jeruk manis, dengan ciri-ciri :

1. Kulit agak tebal dan sulit dikupas.
2. Penampilan buahnya menarik, bila masak buahnya berwarna kuning.

3. Rongga antara kulit buah dan daging kompak, namun agak sukar dilepas, sehingga banyak dijadikan jeruk peras, rasa buahnya asam manis.
4. produksi buah antara 200-300 buah/pohon.

Species lain dari *Citrus.sp.* terdapat di Tanimbar Utara Kecamatan Yaru Pulau Fordate dengan sebutan "Mudlety" tergolong jeruk Kepro dengan ciri-ciri :

1. Rasanya Manis. Airnya banyak
2. Tekstur daging buah lentur.
3. Berongga antara kulit dan daging buah, sehingga mudah dikupas dan dilepas.
4. penampilan buahnya bulat menarik. bila tua atau masak berwarna kekuningan atau kuning mengkilat.
5. Produksi buah per pohon rata – rata 800 – 1000 buah.

Tampilan buah jeruk Kisar, merupakan khas plasma nutfah Maluku yang berasal dari Kisar Wonrely, Kepulauan Nouworu dan Lemola (Leti, Moa, Lakor), lihat Gambar. 3. dibawah ini.



Foto : F.W. 05. Sumber : Sub Din PAPH Diperta Promal

Gambar : 3. Jenis Jeruk Kisar (*Citrus Sp.*)



Gambar : 4. Sumber : Sub Din PAPH Diperta Maluku

Jenis Buah Jeruk Yang dibelah dan Biji Buah.

C. Diskripsi.

Berdasarkan nama daerah dan asal tanaman, maka jeruk ini tahan terhadap kekeringan, dengan kemassaman tanah (Ph) antara 5 – 6,5. Tinggi tanaman dan percabangannya, melengkung keatas bahkan menjulang, batang jeruk berwarna kecoklatan, dengan ukuran batang 91,2 cm, berbentuk bulat, warna bagian atas daun hijau tua dan bagian bawah permukaan daun mengkilap, lebar daun berombak pada bagian ujung daun membelah, jumlah bunga atau tandan 10 – 15 bunga, warna kulit buah kuning, buah tua bulat dengan diameter 7,7 cm, tebal kulit buah 4mm, tekstur daging buah halus. Tidak berserat dengan jumlah biji 20 – 30, berat buah sampai 200 gr. Rasa aroma buah manis, segar dan lembut. Sifat tahan simpan dalam pengangkutan, kandungan airnya banyak, dapat menghasilkan produksi buah per pohon untuk tiap tahun + 800 – 1.000 buah (hasil penelitian dan survey dari Wardana dkk, 1998). Telah direkomendasikan dalam TAP / SK Menteri Pertanian No. 6684 / Kpts / TP. 420 / II / 98 Tanggal, 4 November 1998.

D. Syarat Tumbuh.

Jeruk dapat tumbuh ditanah subur yaitu antara 0 – 700 m dari permukaan laut. Di daerah tropis, jeruk dapat tumbuh sampai ketinggian 200 m dpl, dan tidak senang naungan agar tumbuhnya lebih lebat.

E. Pembibitan.

Bibit jeruk dapat diperoleh dari jeruk itu sendiri. Apabila jeruk tumbuh didataran medium dan dataran rendah, warna kulit buahnya menarik sehingga mutu jeruk Kisar dapat dipertahankan sebagai plasmah nutfah. Komoditi ini dapat dibudidaya secara intensif di tempat lain yang sesuai lingkungan tumbuhnya. Jeruk dapat dipanen setelah $\pm$ 5-6 tahun. Dewasa ini Dinas Pertanian MTB, tengah mengupayakan perbanyakan jeruk Kisar melalui cara vegetatif yaitu dengan cara sambung atau okulasi, setelah 3-4 bulan, bibit sambung tersebut dapat dipindahkan kelapangan.

F. Penanaman.

Saat ini penanaman jeruk untuk Kabupaten MTB khusus Desa Noworu, Desa Sofyanin dan Desa Romean, diusahakan oleh Pemerintah setempat maupun petani. Usaha penanaman jeruk dilakukan secara generatif (dengan biji) namun ada juga dengan cara vegetatif (dengan okulasi/mencangkok).

Penanaman jeruk dengan jarak : 5 x 5 m, diawali dengan pembuatan lubang tanam 50 x 50 x 50 cm atau 60 x 60 x 60 cm, dengan sistem pemisahan tanah Atas Tengah dan Bawah (ATB). Tanah ATB tersebut distirahatkan 3 - 4 minggu dan diberi pupuk majemuk 25 gr NPK, selanjutnya dilakukan pemeliharaan (pembersihan dan pembubunan, dianjurkan dilakukan pada awal musim hujan.

G. Pemeliharaan.

Pemeliharaan jeruk yang dilakukan dari tahun ke tahun hanya berkisar pada kegiatan pembersihan disekitar pohon jeruk yang disebut dengan istilah "Rafnge" dan dilakukan saat jeruk mulai berbuah. Sarana produksi (pupuk dan pestisida) hingga kini belum digunakan karena organisme pengganggu tanaman belum membahayakan.

H. Panen.

Jeruk Kisar Pada umumnya dipanen pada bulan Juni – Juli dan Agustus, dapat sampai bulan September. Ciri buah siap panen yaitu :

1. Kulit buah sudah nampak bulat dan mengkilap.
2. Buah kelihatan bernas dan berwarna hijau kekuning – kuning, atau ada yang sudah kuning penuh.
3. Banyak burung kakatua yang bertengger di dahannya.

Cara panen jeruk kisar umumnya dilakukan pada saat buah sudah tua dan kadang buah jatuh sendiri tanpa dijolok atau dipetik. Hasil jeruk yang sudah dipanen mencapai 900 – 1.000 buah per pohon dengan jumlah biji 8 – 12 biji. Umumnya penjualan jeruk sampai ke Larat, Saumlaki, Tual, juga ke Sorong, Manukwari dan Ambon. Penjualan jeruk perkeranjang mencapai Rp. 125.000,- - Rp. 300.000,-.

3. PISANG TONGKA LANGIT. (*Musa Speices van balbisiana*)

A. LATAR BELAKANG.

Tanaman Pisang (*Musa Spescies*) merupakan salah satu komoditi hortikultura buah-buahan berpotensi tinggi, dari ke 42 jenis komoditas pisang asli Maluku terdapat dua kelompok pisang yang dikembangkan cukup luas khususnya kelompok *Musa acuminata* dan *Musa balbisiana*.

Jenis ini umumnya diusahakan di Maluku Tengah. Dari berbagai jenis pisang, salah satu jenis sebagai sumber plasma nutfah yaitu Pisang Tongka Langit ((*Musa Speices van balbisiana*).

Berbagai jenis pisang dengan sebarannya terutama yang di Asia, Amerika latin, Afrika dan Kepulauan Pasifik. Di Indonesia hampir menyebar diseluruh daerah yaitu : di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, NTT, NTB, Maluku dan Irian Jaya.

Di Maluku, jenis-jenis pisang terdiri atas : Pisang Ambon Hijau, Pisang Ambon Lumut atau Pisang Meja, Pisang Nenas, Pisang Raja, Pisang Raja Mas, Pisang Raja Sere, Pisang Susu, Pisang Kapok, Pisang Barangan, Pisang Abu-Abu, Pisang Abu-Abu Dewaka, Pisang Jarum, dan lain-lain.

Dari berbagai jenis pisang disebutkan, salah satu varietas pisang yang unik yaitu : pisang Tongka Langit. Karena karakteristik pisang ini tandannya tidak melengkung ke bawah tetapi tandannya tegak keatas sehingga bagi masyarakat Makuku menyebutnya dengan nama : Pisang Tongka Langit. Untuk lebih jelas lihat gambar. 5.



Gambar : 5. Sumber Dokumentasi Sub Din PAPH Diperta.Maluku.

Pisang Tongka Lagit (*Musa, Sp. Van Balbisiana*)

B. Spesifikasi.

Tanaman ini mempunyai spesifikasi antara lain :

- Bernilai ekonomis tinggi dan mengandung nilai gizi tinggi.
- Mempunyai peluang pasar, baik pasar lokal, regional. Juga untuk diekspor, karena pisang merupakan bahan baku industri.
- Termasuk kelompok Pisang dalam (*Musa sp van balbisiana*).
- Spesifik dengan buahnya yang baik dan lembut.

Jenis ini untuk masyarakat Maluku (Ambon):

- Dimakan mentah, direbus, digoreng atau dibakar (bila sudah tua).
- Sebagai obat untuk penyembuh sakit / penyakit kuning (pengalaman para petani di desa) namun secara Medis kesehatan masih perlu penelitian lebih lanjut dan mendalam.

C. Daerah Penyebaran.

Pisang Tongka Langit ((*Musa Speices van balbisiana*), umumnya tumbuh subur hampir diseluruh wilayah Maluku Tengah, dengan penyebaran di Pulau Ambon, Saparua, Haruku, Nusalaut, juga di Seram Yaitu di Piru. Khusus Pulau Ambon, jenis ini banyak terdapat di daerah Gunung yaitu : Hatalae, Tuni Naku Kilang, Ema, Mahia, Kusu-Kusu, Seri / Siwang, Latuhalat dan Amahusu, Toisapu, Hutumuri, Hukurila juga Wai dan Hatu.

D. Keadaan Tanah dan Iklim.

Pisang tongka langit (*Musa sp van balbisiana*) umumnya tumbuh subur dan menyebar terbanyak di pulau Ambon, Saparua , Haruku, Nusalaut dan Seram. Varietas ini umumnya senang tumbuh didaerah yang tanahnya berstruktur pasir dan liat. Topografi datar sampai bergunung dengan ketinggian 0 – 400 m dpl dan kemiringannya 4 – 15 %. P H tanah 4,5 - 7,3. Tipe iklim A dan C. Sedang bulan basahnya 6-8 bulan. Bulan kering 0-2 bulan. Suhu 20 - 32 ° C

E. Teknik Budidaya.

Teknik budidaya (oleh petani) masih dilakukan secara tradisional yaitu dengan menggunakan anakan/tunas. Kebanyakan jenis ini ditanam dipekarangan rumah namun ada juga ditanam di kebun. Luas lahan penanaman masih dalam skala kecil dan masih secara perorangan. Penanaman dilakukan dengan jarak tanam : 4 x 5 m atau 5x 5 m tergantung kesuburan tanah, dengan luas lubang tanam : 50 x 50 x 50 cm, atau 60 x 60 x 60 cm.

Pembuatan lubang tanam ini dilakukan dengan sistem pemisahan galian tanah Atas, Tengah, Bawah kemudian disitirahatkan 3 – 4 minggu guna menghilangkan pengaruh keasaman tanah maupun cendawan, virus, ulat grayap lainnya yang menjadi sumber hama penyakit bagi bakal tunas.

Tanah galian dicampur dengan $\frac{1}{4}$ kg (pupuk Urea, SP-36, KCL) diberikan 2 atau 3 hari sebelum tanah akan digunakan kembali dengan sistem ATB (Atas Tengah Bawah) menjadi BTA (Bawah Tengah Atas).

Penanaman anakan atau tunas pisang, terdiri dari 3-5 anakan perlubang tanam, kemudian dilakukan pemeliharaan, meliputi penyiangan dan pemupukan. Kegiatan PHP sangat jarang dilakukan karena jenis ini sangat tahan terhadap Hama Penyakit.

F. Produksi dan Pemasaran.

Pisang Tongka Langit mulai berproduksi pada umur 1 - 1,5 thn. waktu berbunganya sepanjang musim. 7 (tujuh) bulan setelah berbunga sudah bisa panen, jumlah buah per sisir 6 – 13 buah. Warna buah masak kadang kuning kecoklatan, ada yang merah bahkan orange. Panjang buah dapat mencapai 17-23 cm, dengan berat buah $\pm$ 250 – 300 gr, diameter 5-6,3 cm.

Buah pisang tongka langit setelah di panen kebanyakan menjadi bahan konsumsi keluarga, tetapi ada juga yang dipasarkan, dengan harga jual Rp. 8.000,- - Rp. 10.000,- per sisir.

Apabila dijual pertandan, dapat mencapai Rp. 40.000,- - Rp. 50.000,-. Pisang Tongka Langit kebanyakan dijual per buah, tidak dijual per sisir atau per tandan. Lebih jelas tentang buah pisang tongka langit lihat Gambar: 6.



Foto.F.W.05.

Gambar :6. Buah Pisang Tongka Langit.

Sumber Dokumentasi Sub Din PAPH Diperta.Maluku ,

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim dkk, 2004. Koleksi Plasma Nutfah Maluku, Sub Dinas Sarana Produksi Dinas Pertanian Propinsi Maluku – Ambon.
- Anonim dkk, 2004. Koleksi Plasma Nutfah Maluku, Sub Din PAPH Karakteristik Beberapa Jenis Pisang Sebagai Koleksi.
- Anonim dkk, 1998. Karakteristik Plasma Nutfah Buah-Buahan Maluku.